

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Teori sinyal atau *signaling theory* menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat di perlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat investasi untuk mengambil keputusan investasi (Choiriyah & Yuliana, 2018). Informasi yang di publikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka di harapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut di terima oleh pasar.

*Teory signal* menurut Kurniawan & Mawardi, (2017), *signal* adalah tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang telah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi ini menyajikan keterangan, gambaran, baik untuk keadaan masa lalu maupun mendatang karena pengaruhnya kepada keputusan investasi diluar pihak perusahaan tersebut.

Teori ini akan mengungkapkan bahwa investor dapat membedakan antara perusahaan yang memiliki nilai tinggi dengan perusahaan yang memiliki nilai rendah dengan mengobservasi kepemilikan struktur pemodalannya serta menandai valuasi tinggi untuk perusahaan yang *highly levered*.

Mariani, (2018) *Signaling Theory* menyatakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini merupakan informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi. Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang lebih berkualitas karena prinsip ini mencegah perusahaan melakukan tindakan membesarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aktiva yang tidak *overstate*.

## **2. Nilai Perusahaan**

### **a. Pengertian Nilai Perusahaan**

Dewi & Asyik, (2021) Nilai perusahaan adalah persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan, yang biasa diukur dengan rasio *price to book value*. Nilai perusahaan

mencerminkan seberapa besar pasar menghargai perusahaan tersebut dibandingkan dengan nilai buku atau asetnya. *Firm value* (nilai perusahaan) menurut Alghifari *et al.* (2022) adalah cerminan dari kinerja perusahaan yang dapat memengaruhi persepsi investor terhadap prospek masa depan perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu menciptakan kemakmuran bagi pemegang saham.

Sedangkan Oktavia & Gusti (2024) *firm value* atau nilai perusahaan adalah ukuran sejauh mana perusahaan mampu meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, yang tercermin dalam peningkatan harga saham di pasar. Nilai perusahaan menjadi tujuan utama perusahaan karena menunjukkan seberapa besar kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan menurut (Wijaya & Susilowati, 2024) adalah jumlah yang bersedia dibayar calon pembeli pada saat usaha itu dijual. Nilai pasar adalah definisi nilai perusahaan. Hal ini disebabkan disebabkan naiknya harga saham memperlihatkan potensi suatu perusahaan dalam memaksimalkan kekayaan bagi pemiliknya.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah gambaran sejauh mana pasar menilai kinerja dan prospek masa depan suatu perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan kemakmuran bagi pemegang saham. Nilai perusahaan biasanya diukur menggunakan

rasio *price to book value*, dan menjadi indikator utama tingkat kepercayaan investor terhadap potensi perusahaan dalam jangka panjang.

#### **b. Indikator Nilai Perusahaan**

Indikator nilai perusahaan menurut Astuti & Lestari (2024) menyatakan bahwa nilai perusahaan memiliki indikator sebagai berikut:

##### 1) PBV (*Price to Book Value*)

*Price to Book Value* (PBV) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pasar menghargai nilai buku suatu perusahaan. PBV membandingkan harga pasar saham perusahaan dengan nilai bukunya (*book value*), yang mencerminkan nilai kekayaan bersih perusahaan berdasarkan laporan keuangan.

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

2) Tobin's Q yaitu nilai pasar dari suatu perusahaan dengan membandingkan nilai pasar suatu perusahaan yang terdaftar di pasar keuangan dengan nilai penggantian aset (*asset replacement value*) perusahaan. Perusahaan dengan Tobin's Q tinggi atau  $q > 1,00$  mengindikasikan bahwa kesempatan investasi lebih baik, memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi, dan mengindikasikan manajemen dinilai baik dengan aset-aset di bawah pengelolaannya. Berikut ini rumus Tobin's Q :

$$Q = \frac{(MVS+MVD)}{(RAV)}$$

### 3) PER (*Price Earnings Ratio*)

*Price Earnings Ratio* (PER) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar harga saham dibandingkan dengan laba bersih per saham (*Earnings per Share/EPS*) yang dihasilkan perusahaan. PER menunjukkan ekspektasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa depan. Rasio ini sering digunakan oleh investor untuk menilai apakah harga saham suatu perusahaan tergolong mahal atau murah dibandingkan dengan kinerjanya.

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Penghasilan per Lembar Saham}}$$

### c. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan menurut Winarti & Romadon (2024) yaitu Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas.

#### 1) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang biasanya diukur berdasarkan total aset, total penjualan, atau jumlah karyawan. Ukuran perusahaan mencerminkan kapasitas dan sumber daya yang dimiliki perusahaan dalam menjalankan operasionalnya.

#### 2) *Leverage*

*Leverage* adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar perusahaan menggunakan utang untuk membiayai asetnya.

*Leverage* menunjukkan proporsi pendanaan dari pihak eksternal (kreditur) dibandingkan dengan modal sendiri.

### 3) Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasional usahanya dalam periode tertentu. Profitabilitas mencerminkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset dan modal untuk mendapatkan keuntungan.

## 3. Pertumbuhan Perusahaan

### a. Pengertian Pertumbuhan Perusahaan

Oktavia & Gusti, (2024) Pertumbuhan perusahaan mengacu pada peningkatan kapasitas bisnis yang dapat diukur melalui pertumbuhan penjualan, laba bersih, aset, atau pangsa pasar dari waktu ke waktu. Pertumbuhan biasanya diukur melalui *growth sales* (pertumbuhan penjualan) atau pertumbuhan laba tahun berjalan. Sedangkan menurut Pramudia (2020) pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Assets Growth Ratio* yang menunjukkan pertumbuhan aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aset operasional perusahaan. *Company Growth* merupakan suatu perusahaan atas peningkatan atau penurunan terhadap total aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Pertumbuhan perusahaan merupakan gambaran pertumbuhan bisnis perusahaan dengan membandingkan pertumbuhan perusahaan pada periode saat ini dengan periode sebelumnya (Riyana *et al.*,

2024). Pertumbuhan perusahaan merupakan tahap di mana perusahaan telah memperoleh pangsa pasar dan mengalami peningkatan penjualan. Hal itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputri & Giovanni (2021) yang menjelaskan bahwa pertumbuhan perusahaan dapat dinyatakan dengan perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset masa ini dibandingkan dengan total aset masa lalu. Perusahaan mengharapkan adanya pertumbuhan perusahaan karena semakin baik pertumbuhan perusahaan maka akan memberikan dampak baik terhadap perkembangan perusahaan.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan perusahaan adalah gambaran peningkatan kapasitas dan kinerja bisnis yang ditunjukkan melalui pertumbuhan penjualan, laba bersih, atau total aset dari waktu ke waktu. Pertumbuhan ini mencerminkan perkembangan operasional dan pencapaian pangsa pasar yang lebih besar. Umumnya, pertumbuhan perusahaan diukur melalui pertumbuhan aset (*assets growth ratio*) atau pertumbuhan penjualan, dengan membandingkan data keuangan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan, semakin besar peluang perusahaan untuk berkembang secara berkelanjutan.

#### **b. Indikator Pertumbuhan Perusahaan**

Berikut indikator pertumbuhan perusahaan menurut (Putri, 2023):

### 1) Total Aset

Total aset mencakup seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan, baik berupa aset lancar (kas, piutang, persediaan) maupun aset tetap (tanah, bangunan, mesin). Total aset menunjukkan kapasitas ekonomi perusahaan dalam menjalankan operasionalnya.

### 2) Laba Bersih

Laba bersih adalah sisa pendapatan setelah dikurangi seluruh biaya, termasuk biaya operasional, bunga, pajak, dan beban lainnya. Laba bersih mencerminkan efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan.

#### Pertumbuhan Perusahaan

$$= \frac{\text{Total Aset Tahunan berjalan} - \text{Total Aset Tahunan Sebelumnya}}{\text{Total Aset Tahunan Sebelumnya}}$$

### c. Faktor-Faktor Pertumbuhan Perusahaan

Tumewu & Haryani (2012) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan perusahaan adalah:

#### 1) Struktur Keuangan (*Capital Structure*)

Struktur keuangan yang optimal akan mendukung pertumbuhan perusahaan dan menjaga keseimbangan antara risiko dan pengembalian. Struktur keuangan yang terlalu banyak utang bisa meningkatkan risiko gagal bayar, sedangkan terlalu banyak modal sendiri dapat menurunkan efisiensi pendanaan.

2) Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*)

Pertumbuhan penjualan menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan atau harga jual. Kinerja penjualan yang baik mendorong peningkatan laba, perluasan pasar, dan daya tarik investor.

3) Derajat *Operating Leverage* (DOL)

Semakin tinggi DOL, semakin besar dampak perubahan penjualan terhadap laba. Perusahaan dengan fixed cost tinggi biasanya memiliki DOL tinggi. Artinya, perusahaan akan lebih berisiko, tetapi juga memiliki potensi keuntungan besar saat penjualan meningkat.

4) Laba Ditahan (*Retained Earnings*)

Laba ditahan penting sebagai sumber pembiayaan internal untuk mendukung pertumbuhan tanpa harus bergantung pada pinjaman atau emisi saham baru.

5) Risiko Keuangan (*Financial Risk*)

Semakin tinggi proporsi utang, semakin besar risiko keuangan karena perusahaan tetap harus membayar bunga dan pokok meskipun mengalami kerugian. Risiko ini memengaruhi keputusan pendanaan dan sikap investor atau kreditur terhadap perusahaan.

6) Sikap Manajemen (*Management Attitude*)

Manajemen yang konservatif cenderung menghindari utang dan memilih pembiayaan internal, sementara manajemen agresif mungkin lebih terbuka terhadap pinjaman atau ekspansi agresif untuk mengejar pertumbuhan cepat.

7) Sikap Pemberi Pinjaman (*Lender's Attitude*)

Pemberi pinjaman mempertimbangkan likuiditas, profitabilitas, riwayat kredit, dan struktur keuangan sebelum menyetujui pinjaman. Sikap positif dari pemberi pinjaman dapat memperlancar akses perusahaan terhadap pembiayaan eksternal.

#### **4. Ukuran Perusahaan**

##### **a. Pengertian Ukuran Perusahaan**

Ahmed, (2023) Ukuran perusahaan merupakan indikator skala atau besarnya perusahaan, yang biasanya diukur menggunakan total aset, total penjualan, atau kapitalisasi pasar. Ukuran yang besar umumnya mencerminkan kekuatan sumber daya dan kapasitas operasional yang lebih besar. Menurut Yadav *et al.* (2022) *firm size* atau ukuran perusahaan adalah indikator besar kecilnya perusahaan yang menggambarkan kapasitas ekonominya, biasanya diukur menggunakan total aset, penjualan bersih (*net sales*), atau rasio kapitalisasi pasar (*market capitalization ratio/MCR*). Dalam konteks jurnal ini, ukuran perusahaan digunakan untuk mengelompokkan

perusahaan menjadi skala kecil, menengah, dan besar, yang kemudian dianalisis pengaruhnya terhadap profitabilitas.

Ukuran perusahaan menurut Oktavia & Gusti (2024) adalah gambaran besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari jumlah total aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki aset yang signifikan dan diikuti dengan upaya untuk memanfaatkan aset secara optimal akan mampu memaksimalkan nilai perusahaan, sehingga harga sahamnya akan lebih tinggi dari nilai bukunya. Sebaliknya, jika perusahaan tidak memanfaatkan asetnya secara optimal, hal tersebut akan memengaruhi nilai perusahaan yang dapat menurun, dan harga saham perusahaan akan lebih rendah dari nilai bukunya. Ukuran perusahaan merupakan salah satu dari beberapa variabel yang mungkin mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Ukuran suatu perusahaan bisa digunakan sebagai ukuran kesehatan keuangannya (Wijaya & Susilowati, 2024).

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan besarnya skala operasional dan kapasitas ekonomi suatu perusahaan. Ukuran ini umumnya diukur melalui total aset, total penjualan, atau kapitalisasi pasar. Perusahaan dengan ukuran besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih kuat serta kemampuan operasional yang lebih luas, yang dapat berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan.

**b. Indikator Ukuran Perusahaan**

Perusahaan dapat diklasifikasikan sebagai perusahaan besar atau kecil didasari oleh indikator yang mempengaruhinya. Adapun indikator dalam ukuran perusahaan menurut (Jannah & Yuliana, 2021):

1) Size (Ln) / Ukuran Perusahaan (Logaritma Natural Total Aset)

Ukuran perusahaan yang dihitung dengan logaritma natural (Ln) dari total aset.

$$\text{Size} = \ln(\text{Total Aset})$$

2) Total Aset

Total nilai seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan, termasuk aset lancar (kas, piutang) dan aset tetap (tanah, gedung, mesin).

3) Liabilitas (Kewajiban)

Total utang perusahaan, baik jangka pendek (utang dagang) maupun jangka panjang (pinjaman bank, obligasi).

4) Ekuitas

Hak kepemilikan pemilik perusahaan atas aset setelah dikurangi liabilitas.

**c. Faktor-faktor yang mempengaruhi ukuran perusahaan**

Menurut Nainggolan *et al.* (2022) ukuran perusahaan dapat ditentukan oleh beberapa faktor seperti total aset, jumlah karyawan, atau penjualan.

1) Total aset

Total aset adalah keseluruhan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik berupa aset lancar (uang kas, piutang, persediaan) maupun aset tetap (tanah, bangunan, mesin, dll).

2) Jumlah Karyawan

Jumlah karyawan menunjukkan berapa banyak tenaga kerja yang dipekerjakan oleh perusahaan, baik karyawan tetap maupun kontrak.

3) Penjualan (*Omzet*)

Penjualan atau *omzet* adalah total pendapatan yang diperoleh perusahaan dari kegiatan menjual produk atau jasa dalam periode tertentu

## 5. Profitabilitas

### a. Pengertian Profitabilitas

Menurut Yadav *et al.* (2022) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari operasionalnya. Rasio yang sering digunakan adalah *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Profitabilitas mencerminkan efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya. Faizra (2022) mengemukakan bahwa Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Dengan demikian dapat dikatakan profitabilitas perusahaan

merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi.

Menurut Maharesi & Listyorini (2023) profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan juga menghasilkan laba yang tinggi juga. Rasio keuntungan yang tinggi tentu menjadi daya tarik tersendiri bagi seorang investor yang ingin menginvestasikan uangnya disuatu perusahaan. Tentunya semakin besar minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan, makaharga saham perusahaan akan naik yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Profitabilitas juga dapat digunakan sebagai gambaran kinerja suatu perusahaan. Sedangkan Dewi & Asyik (2021) berpendapat bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaandalam memperoleh laba selama menjalankan kegiatan operasionalnya dalam periode tertentu. Salah satu tujuan perusahaan yaitu ingin mencari keuntungan yang maksimal.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya selama periode tertentu. Rasio yang umum digunakan untuk mengukurnya adalah *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Profitabilitas mencerminkan efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya serta menggambarkan kinerja keuangan perusahaan.

## b. Indikator Profitabilitas

Berikut adalah indikator-indikator utama profitabilitas yang sering digunakan dalam analisis keuangan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Awliya, 2022):

### 1) *Return on Assets* (ROA)

ROA adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan total aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba bersih.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

### 2) *Profit Margin*

*Profit margin* merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio yang tinggi menunjukkan perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Sedangkan rasio yang rendah menunjukkan ketidakefisienan manajemen karena profit margin yang rendah menandakan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu, atau biaya yang terlalu tinggi untuk tingkat penjualan tertentu, atau kombinasi dari kedua hal tersebut.

$$\text{Profit Margin} = \text{Laba Bersih}$$

### c. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas

Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan yaitu struktur modal, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan modal kerja (Suliyanti & Damayanti, 2022).

#### 1) Struktur Modal

Struktur modal adalah perbandingan antara modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas) yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasional dan investasi.

#### 2) Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan pendapatan dari penjualan barang atau jasa dari satu periode ke periode berikutnya.

#### 3) Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Ukuran perusahaan adalah besarnya skala operasional atau kapasitas perusahaan yang dapat diukur dengan berbagai indikator.

#### 4) Modal Kerja (*Working Capital*)

Modal kerja adalah selisih antara aset lancar dan liabilitas jangka pendek, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk memberikan gambaran dan kerangka pemikiran dalam penelitian maka perlu kiranya untuk membahas hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai acuan dalam membandingkan penelitian saat ini dengan

penelitian terdahulu sehingga akan menghasilkan suatu analisa yang sesuai dengan teori dan penelitian terdahulu. Adapun penelitian terdahulu seperti yang dijelaskan bawah ini:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun	Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Oktavia & Gusti, 2024)	<i>The Influence of Profitability, Leverage, and Firm Size to Firm Value; The Role of Independent Commissioners as Moderating Factor on Real Estate Companies listed on IDX 2021-2023 Period</i>	<i>Profitability, Leverage, Firm Size and Firm Value</i>	Regresi liner berganda	<i>The result shows a significant relationship between profitability, Leverage, and firm size with firm value. Specifically, profitability and firm size have a positive impact on firm value, while Leverage also shows a significant positive effect. There is no significant evidence to support that independent commissioners moderate the relationship between profitability, Leverage, or firm size and</i>

No .	Nama, Tahun	Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
					<p><i>firm value. Overall, the study confirms that factors such as profitability, Leverage, and firm size significantly influence firm value, while the role of Independent Commissioners as moderators in these relationships is not supported by the current data.</i></p>
2	(Erdi, 2024)	<p>Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Infrastruktur Di Indonesia</p>	<p>Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan</p>	<p>Regresi liner berganda</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Meskipun variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh</p>

No	Nama, Tahun	Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
					terhadap nilai perusahaan, namun variabel tersebut memiliki nilai arah positif.
3	(Wijaya & Susilowati, 2024)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, <i>Leverage</i> Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, <i>Leverage</i> , Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan	Regresi liner berganda	Temuan dari evaluasi premis ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilainya disajikan dalam penelitian ini. Nilai suatu perusahaan dipengaruhi pertumbuhannya secara negatif dan tidak signifikan, <i>Leverage</i> yang positif dan tidak signifikan, dan profitabilitasnya secara negatif dan tidak signifikan.
4	(Riyana <i>et al.</i> , 2024)	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan	Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan,	Regresi liner berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan

No .	Nama, Tahun	Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan	Profitabilitas dan Nilai Perusahaan		signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sementara itu, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
5	(Amelia & Hartono, 2024)	Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor basic	ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas struktur modal dan nilai perusahaan	Regresi liner berganda	Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan struktur berpengaruh signifikan terhadap nilai

No	Nama, Tahun	Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		industry and chemicals, consumer goods industry, miscellaneous industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2020			perusahaan.
6	(Widyawati & Aris, 2024)	Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)	Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan	Regresi liner berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Pertumbuhan Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
7	(Fatima <i>et al.</i> , 2023)	<i>Firm Value and Profitability of Saudi Arabian</i>	<i>Firm Value, Profitability and Capital</i>	Regresi liner berganda	<i>The analyzed results report a positively significant</i>

No .	Nama, Tahun	Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		<i>Companies Listed on Tadawul: Moderating Role of Capital Structure</i>	<i>Structure</i>		<i>impact of profitability on firm value and a negative and significant effect of capital structure on firm value in all the estimated models. Further, the capital structure interacts as a moderator between profitability and firm value, where the study finds a negatively significant effect of profitability on firm value after moderation. The results strengthen the moderation of capital structure between profitability and firm value.</i>
8	(Kammagi, 2023)	Pengaruh Struktur Modal,	Struktur Modal, Profitabilitas,	Regresi liner	Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur

No .	Nama, Tahun	Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Ukuran Perusahaan Pertumbuhan Perusahaan Dan Nilai Perusahaan	berganda	modal sebagian berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas memiliki efek positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Secara keseluruhan, struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan dengan

No	Nama, Tahun	Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
					probabilitas 0,0000.
9	(Maharesi & Listyorini, 2023)	Pengaruh <i>Leverage</i> , profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur industri barang konsumsi	<i>Leverage</i> , profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan	Regresi liner berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>Leverage</i> , Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Pertumbuhan Perusahaan tidak memiliki pengaruh dan berarah negatif terhadap Nilai Perusahaan.
10	(Ahmed, 2023)	<i>Effect of Firm Size on the Association between Capital Structure and Profitability</i>	<i>Firm Size, between Capital Structure and Profitability</i>	Regresi liner berganda	<i>These results provide evidence to support the hypothesis of the trade-off theory, which explains the relationship between firm size, capital structure, and profitability.</i>

No .	Nama, Tahun	Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
					<i>These findings provide significant information from a developing country, Iran, that confirms the argument of the trade-off theory and provides substantial guidance for sector management.</i>
11	(Clarinda <i>et al.</i> , 2023)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Profitabilitas, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Nilai Perusahaan	Regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, struktur modal, dan pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

No .	Nama, Tahun	Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
					Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya penggunaan struktur modal secara seimbang untuk meningkatkan nilai perusahaan
12	(Faizra, 2022)	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Ukuran Perusahaan Dan Nilai Perusahaan	Regresi linier berganda	Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh

No .	Nama, Tahun	Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
					signifikan terhadap nilai perusahaan
13	(Alghifari <i>et al.</i> , 2022)	<i>Capital structure, profitability, hedging policy, firm size, and firm value: Mediation and moderation analysis</i>	<i>Capital structure, profitability, hedging policy</i>	Regresi linier berganda	<i>The study showed that: capital structure affects profitability; capital structure and profitability affect firm value; profitability does not mediate the effect of capital structure on firm value, which is moderated by hedging policies and firm size; hedging policies and firm size do not moderate the indirect effect of profitability on firm value. This conclusion is crucial for decisionmakers who aim to optimize the structure to raise the</i>

No .	Nama, Tahun	Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
					<i>business value</i>
14	(Angraini & Agustiniingsih, 2022)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan	Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Pertumbuhan Penjualan Dan Nilai Perusahaan	Regresi linier berganda	Dari hasil riset diketahui bahwasannya profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara serempak terhadap nilai perusahaan. Kemudian profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Selanjutnya pertumbuhan penjualan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.
15	(Yadav <i>et al.</i> , 2022)	<i>The nexus between firm size, growth and</i>	<i>firm size, growth and profitability</i>	Regresi linier berganda	<i>The analysis of the relationship between the firm size,</i>

No .	Nama, Tahun	Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		<i>profitability: new panel data evidence from Asia–Pacific markets</i>			<i>growth and profitability is uniquely determined under a dynamic panel fixed effects framework using firm-specific variables along with macroeconomic and financial development determinants of profitability. This relationship is estimated for a large and new data set of 12 industrial and emerging Asia–Pacific economies</i>
16	(Maghfirandito & Adiwibowo, 2022)	Struktur Modal Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan	Struktur Modal, Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Nilai	Regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dan

No .	Nama, Tahun	Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Perusahaan		positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, terdapat pengaruh signifikan dan positif antara interaksi profitabilitas dengan struktur modal terhadap nilai perusahaan dan terdapat pengaruh signifikan dan negatif antara interaksi ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Hasil lainnya menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara interaksi

No .	Nama, Tahun	Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
					pertumbuhan perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.
17	(Dewi & Asyik, 2021)	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Pemoderasi	Pertumbuhan Perusahaan Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan	Regresi linier berganda	Hasil analisis dari penelitian ini menyimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan hutang dapat memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan hutang tidak

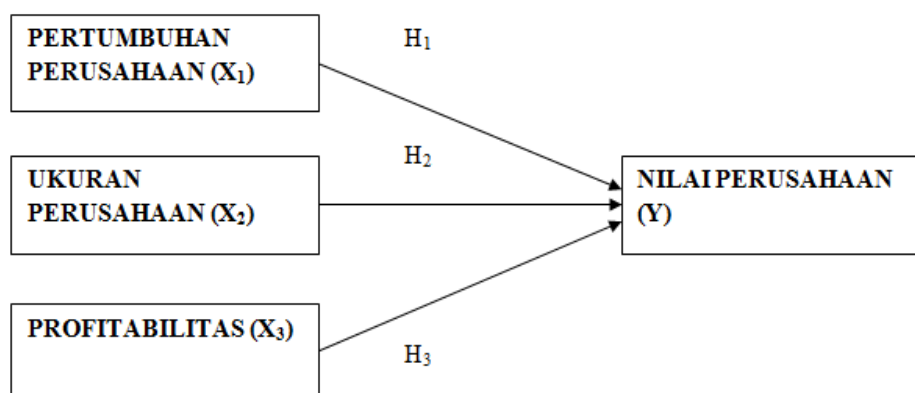
No .	Nama, Tahun	Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
					dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori sinyal yaitu apabila pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terus meningkat maka akan memberi sinyal positif kepada pasar bahwa perusahaan mampu bertahan dengan kondisi terbaik ditengah persaingan ekonomi yang semakin pesat.
18	(Saputri & Giovanni, 2021)	Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Likuiditas Dan Nilai Perusahaan	Regresi linier berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap nilai

No .	Nama, Tahun	Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
					berusaha. Secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
19	(Isnaeni <i>et al.</i> , 2021)	Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan	Regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran

No .	Nama, Tahun	Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
					perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
20	(Pramudia, 2020)	Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Nilai Perusahaan	Regresi linier berganda	Hasil penelitian dari uji hipotesis menyimpulkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Begitu pula ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir berkaitan dengan teori yang berhubungan dengan identifikasi suatu faktor sebagai masalah penting. Kerangka berpikir dinyatakan baik jika dapat menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel satu dengan variabel lain yang akan diteliti, sehingga perlu dijelaskan hubungan antara variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Hasil penelitian sebelumnya, Maharani (2023) yang juga menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Amelia & Hartono (2024) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil Isnaeni *et al.* (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini memiliki 3 (tiga) variabel independen, yaitu pertumbuhan perusahaan (X<sub>1</sub>), ukuran perusahaan (X<sub>2</sub>) dan profitabilitas (X<sub>3</sub>) yang berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan (Y). Dibuatlah sebuah gambaran kerangka pemikiran secara skematis sebagai berikut:



Sumber: Faizra (2022), Maharesi & Listyorini (2023), Dewi & Asyik (2021)

## Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta - fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2020). Berdasarkan kerangka berpikir dan hasil dari penelitian terdahulu, hipotesis penelitian di rumuskan sebagai berikut:

#### 1. Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Yadav *et al.* (2022), profitabilitas bukan hanya tentang hasil akhir berupa laba, tetapi juga menjadi ukuran penting untuk menilai efisiensi manajerial, kinerja operasional, dan kesehatan keuangan perusahaan. ROA (*Return on Assets*) dan ROE (*Return on Equity*) menjadi indikator utama yang dapat digunakan untuk mengukurnya. Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mengalami tren peningkatan dari tahun 2018 hingga 2023, meskipun sempat menurun tajam pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19. Ketika PDB meningkat, itu menandakan perekonomian membaik. Dalam kondisi ekonomi yang tumbuh, perusahaan cenderung mengalami peningkatan penjualan dan laba, yang pada akhirnya memperkuat pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan ini kemudian berkaitan erat dengan nilai perusahaan, karena perusahaan yang tumbuh dan menunjukkan kinerja baik akan lebih menarik bagi investor. Nilai perusahaan mencerminkan seberapa besar pasar menghargai kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Dengan demikian, pertumbuhan

ekonomi yang stabil, seperti tercermin dari kenaikan PDB, dapat menjadi faktor penting yang mendukung peningkatan nilai perusahaan.

Hasil ini sesuai dengan Putri (2023) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, karena semakin banyak investor yang tertarik pada perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Sejalan dengan Dewi & Asyik (2021) pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif mengindikasikan bahwa pertumbuhan perusahaan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Investor akan mempertimbangkan pertumbuhan perusahaan sebagai aspek yang positif jika pertumbuhan perusahaan semakin meningkat. Maharani (2023) yang juga menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

**H1: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

## **2. Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang biasanya diukur berdasarkan total aset, jumlah karyawan, total penjualan, atau pendapatan. Ukuran ini mencerminkan kapasitas operasional dan kekuatan perusahaan dalam bersaing di pasar (Faizra, 2022). Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa industri F&B Indonesia mengalami peningkatan signifikan dari tahun 2018 hingga 2023. Jumlah usaha, tenaga kerja, dan nilai penjualan meningkat secara konsisten. Hal ini menunjukkan bahwa banyak perusahaan dalam sektor

ini mengalami penambahan skala usaha, yang berarti ukuran perusahaan pun turut membesar. Ukuran perusahaan yang besar sering kali dihubungkan dengan nilai perusahaan yang tinggi. Hal ini karena perusahaan yang lebih besar umumnya memiliki akses yang lebih luas ke pasar, efisiensi operasional yang lebih tinggi, serta kemampuan untuk menghasilkan laba yang lebih stabil. Dengan demikian, semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi pula potensi peningkatan nilai perusahaan di mata investor dan pasar.

Sejalan dengan Jannah & Yuliana (2021) yang menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal, sehingga ukuran perusahaan yang semakin tinggi akan berkaitan erat dengan keputusan pendanaan yang diterapkan perusahaan guna mengoptimalkan nilai perusahaan (Susanto & Suryani, 2024). Hasil Gz & Lisiantara (2022) menunjukkan bahwasannya ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, Ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan.

**H2: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

### 3. Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas menurut Alghifari *et al.* (2022) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Indikator yang sering digunakan untuk mengukur profitabilitas antara lain laba bersih dan margin laba bersih, yang menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola pendapatan menjadi keuntungan. Fenomena yang terjadi, bahwa industri F&B Indonesia mengalami peningkatan laba bersih dari sekitar Rp 420 miliar pada 2018 menjadi lebih dari Rp 720 miliar pada 2023. Margin laba bersih juga naik dari 6,7% menjadi lebih dari 8,4%. Meskipun ada sedikit penurunan pada 2024, tren secara keseluruhan tetap positif. Profitabilitas yang tinggi dan stabil ini sangat berkaitan dengan nilai perusahaan. Semakin besar laba yang dihasilkan, semakin menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik dan prospek yang menjanjikan. Selain itu, margin laba yang tinggi menandakan efisiensi operasional, yang menjadi daya tarik bagi investor. Dengan demikian, perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung memiliki nilai pasar yang lebih besar karena dipercaya mampu memberikan keuntungan jangka panjang bagi pemegang saham.

Menurut Kammagi (2023) bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan dengan arah positif pada nilai dari entitas. Hal tersebut mengindikasikan bahwa sinyal positif terpikirkan dalam benak investor apabila aktiva yang digunakan dengan cara yang tepat sehingga berdampak pada lonjakan *net income*, dan dari hal tersebut investor

berpikir bahwa kemungkinan besar perusahaan tersebut juga akan memberikan imbal balik berupa dividen yang tinggi juga. Hasil ini sejalan Nurhayati *et al.* (2023) penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang berarti bahwa perusahaan mampu untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Sependapat dengan Laksono & Rahayu (2021) bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain semakin besar profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan.

**H3: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**